

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Budaya adalah gaya hidup unik suatu kelompok manusia tertentu. Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Unsur-unsur sosio-budaya ini merupakan bagian-bagian berasal komunikasi antar budaya. Sebagaimana budaya berbeda antara yang satu menggunakan yang lainnya, maka praktik serta perilaku komunikasi individu-individu yang diasuh pada budaya-budaya tersebut pun akan berbeda pula.

Pengajian agama merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam pengajian itu sendiri tidak lepas dari usaha menyampaikan ajaran-ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Pengajian merupakan salah satu kegiatan keagamaan dalam Islam. Pengajian tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, seperti santri dan siswa namun pengajian juga diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak serta untuk semua kalangan.

Secara demografi wilayah Desa Muara adalah salah satu dari sembilan desa di Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon yang berlokasi di pinggiran pantai utara di provinsi Jawa Barat yang terletak di bagian selatan kecamatan Gunung Jati dan sebelah timur berbatasan langsung dengan laut Jawa.

Budaya pengajian di Desa Muara, merupakan turun-temurun sejak nenek moyang hingga sekarang. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Kehidupan warga pada desa ini masih sangat dipengaruhi oleh tradisi serta budaya lokal, termasuk dalam hal pengajian.

Anak-anak nelayan di Desa Muara juga dilibatkan dalam kegiatan pengajian ini menjadi bagian pembelajaran kepercayaan mereka. Melalui pengajian, anak-anak nelayan di Desa Muara belajar tentang pentingnya menjaga diri sendiri, kebaikan, toleransi, persaudaraan, dan saling menghargai.

Selain itu, pengajian juga untuk mempererat hubungan antara anak-anak nelayan dengan masyarakat di Desa Muara dengan demikian, pengajian sebagai faktor penting dalam menghasilkan konsep diri anak-anak nelayan di Desa Muara menjadi bagian dari masyarakat yang taat beragama dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar (Koentjaraningrat, 1990: 150).

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang Pendidikan agama dalam keluarga nelayan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan oleh Sri Rahayu Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan tahun 2021. Menggunakan metode penelitian kualitatif, teori pendidikan agama menurut Faud Ihsan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dilatar belakang tersebut, peneliti menemukan masalah yaitu bagaimana budaya pengajian mempengaruhi konsep diri anak-anak nelayan MDTU Al-A'Rof di Desa Muara, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon.

Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana budaya pengajian pada konsep diri anak-anak nelayan di Desa Muara, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana kendala anak-anak nelayan yang mengikuti belajar mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-A'rof ?
3. Bagaimana upaya anak-anak nelayan rajin yang mengikuti belajar mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-A'rof ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui budaya pengajian pada konsep diri anak-anak nelayan di Desa Muara, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon.
2. Ingin mengetahui kendala anak-anak nelayan yang mengikuti belajar mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-A'rof .
3. Ingin mengetahui upaya anak-anak nelayan rajin mengikuti belajar mengaji di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-A'rof.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan penelitian bagi pengembangan ilmu yang diketahui penelitian khususnya bidang kajian yang diteliti. Menambah wawasan pengetahuan budaya pengajain pada konsep diri anak-anak nelayan untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan bagi desa lokasi penelitian serta pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

1. Menambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat Desa Muara bahwa pembelajaran Al-Quran penting untuk membentuk konsep diri anak-anak nelayan menjadi bertanggung jawab dan disiplin.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Al-A'lof menambah siswa untuk pembelajaran Al-Quran.
3. Menambah wawasan bagi anak-anak nelayan pentingnya mengikuti pembelajaran Al-Quran.
4. Menambah wawasan untuk Ibu-ibu untuk mengikuti pembelajaran Al- Quran.